

	News Title : Bursa CPO Mundur dari Target, Bappebti Jelaskan Penyebabnya	
	Media Name : kumparan.com	Journalist : -
	Publish Date : 03 August 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa CPO

Bersedia > Berita

Bursa CPO Mundur dari Target, Bappebti Jelaskan Penyebabnya

kumparanIDNEWS • 3 Agustus 2023 17:37 • waktu baca 2 menit



WT: Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menjelaskan penyebab bursa akan mundur lantaran H2 Bappebti. Apolindo, Kantor Bappebti, Kamis (3/1/2023). Foto: Dok. Bappebti

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) Didid Noordiatmoko mengakui tidak dapat memenuhi target pendirian **bursa CPO** pada bulan Juni, yang sebelumnya diminta Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan.

Didid mengaku, keterlambatan tersebut karena Bappebti sangat berhati-hati dalam pembentukannya. Oleh karenanya, ia terus berdiskusi dengan sejumlah kementerian dan lembaga agar tidak bertabrakan dengan aturan yang telah berlaku.

"Teman-teman tahu, Kemendag menargetkan (bursa CPO) ini bulan Juni kemarin dan kami gagal memenuhi. Betul, sampai sekarang pun masih belum ada target. Tetapi, saya juga melaporkan ke Pak Menteri bahwa kami mengedepankan kehati-hatian. Karena beta belakangan ini mengenai CPO di Indonesia membuat kami lebih hati-hati" pungkash Didid dalam konferensi pers Perkembangan Isu Strategis Bappebti di Jakarta, Kamis (3/ 8).

Korban Kabut Melintang di Jalur Meningsot, Polisi Akan Panggil Pemilik Kabut

kumparanIDNEWS • 10 jam



Lihat lainnya di Instagram

5.262 suka

kumparancom

Presiden @jokowi mengemban janji untuk membangun infrastruktur yang disebut sebagai salah satu prioritas utama. Ada yang perlu diketahui dari apa yang disampaikan.

"LRT ini yang pertama kali kita bangun. Jadi kalau ada teroris, ada yang perlu diwasani, ada yang perlu dipekerjakan, ya kita pertahankan" kata Jokowi di Stasiun LRT Dukuh Atas, Jakarta, Kamis (3/8).

Jokowi juga meminta agar masyarakat tidak mencari kesalahan. Menurutnya, kesalahan pasti ada karena Indonesia baru pertama kali membangun LRT.

W. Diki. Antara Foto, Nadia Risti/ kumparan

Baca info selengkapnya di link bio. Jangan lupa follow Instagram @kumparancom untuk berita menarik lainnya!

#KumparanUpdate #Kumparan #Kumparan #Kumparan #Kumparan #Kumparan #Kumparan #Kumparan #Kumparan #Kumparan

Lihat semua 590 komentar

Tambahkan komentar...

Didid menegaskan, bursa CPO tetap akan terbentuk agar **CPO** Indonesia memiliki harga referensi sendiri. Menurutnya, sebagai penghasil CPO terbesar di dunia, cukup miris ketika Indonesia tidak memiliki harga acuan tersendiri. Menurut Didid, banyak keuntungan yang dihasilkan dari bursa CPO, baik dari hulu ke hilir.

"(Keuntungan) isi hulunya apa? Ini nanti bisa ditarik ke harga TBS sawit. Jadi CPO-nya kalau dapat harga sekian, nanti jelas tuh harga CPO mentah kira-kira berapa sampai ke TBS-nya. Sehingga petani sawit juga nanti akan diuntungkan dengan harga yang wajar," tuturnya.

Didid juga menegaskan pembentukan bursa CPO Indonesia bukan ditargetkan untuk bersaing dengan bursa Malaysia Malaysia Derivatives Exchange (MDEX) Ia justru menekankan akan menggandeng **Malaysia** untuk pembentukan bursa CPO perdana di Indonesia, terutama untuk menentukan harga referensi komoditas

"Kita enggak gitu-gitu amat, kita tentu pada posisi bersinergi dengan bursa Malaysia. Karena kita saat ini adalah teman-teman yang sama-sama punya common enemy, Uni Eropa, supaya CPO kita bisa diterima disana," ujarnya.

Sektor RIL Bursa CPO Bappebti CPO Malaysia